

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penokohan pada dasarnya merujuk kepada suatu perkembangan dari watak seseorang yang ada didalam cerita. Penokohan juga dapat disebut sebagai lukisan penggambaran dari seseorang yang akan di ceritakan atau akan ditampilkan didalam sebuah cerita. Adanya penokohan maka hal tersebut sekaligus menyorankan pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh yang ada didalam cerita tersebut. (Ramadhani 12).

Adanya penokohan dalam suatu cerita maka tokoh tersebut akan terus berkembang dengan seiring berjalannya alur cerita. Karakter berkembang atau berubah adalah karakterisasi yang meninggalkan perubahan yang berarti dari aksi dan tidaklah terjadi secara langsung didalam suatu hubungan manusia yang menjadi pusat cerita (Wellek dan Warren 30). Perkembangan dari karakter pada individu bersumber dan dipengaruhi oleh faktor bawaan (nature) dan faktor lingkungan (nurture). (Samrin 6). Karakter adalah campuran kompatibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi dari sebuah tradisi religious, cerita sastra, kaum bijaksana, dan sekumpulan orang sehat yang ada didalam sejarah (Lickona dan Thomas 81). Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, yang terbentuk dari pengaruh hereditas maupun

pengaruh yang terdapat didalam lingkungannya yang bisa membedakan dirinya dan oranglain dan diwujudkan ke dalam sikap dan perilakunya ke dalam kehidupan sehari-hari (Samani dan Hariyanto 43). Dalam setiap film pasti ada tokoh yang menarik sepanjang film. Seperti halnya karakter Ryn dalam film Siren. Film Siren merupakan film serial televisi yang tayang pada saluran TV Freeform Amerika Serikat pada tahun 2018, Film ini bercerita mengenai seorang wanita misterius yang bernama Ryn yang muncul di pesisir kota Bristol Cove, Washington, Amerika Serikat. Kota Bristol Cove memiliki legenda bahwa kota tersebut pernah menjadi rumah para putri duyung selama berabad-abad silam. Karakter dari Ryn cukup menarik karena Ryn menjadi alpha dalam koloninya atau pemimpin dalam lautan dan daratan bagi koloninya.

Ryn disini di gambarkan sebagai alpha female yang mengambil keputusan dari semua tindakan yang di lakukan koloninya baik di dalam air maupun di daratan, contohnya dimana mereka tinggal, mencari makan, dan memutuskan siapa yang harus berburu. Contoh lain nya Ryn memimpin peperangan antar suku untuk mempertahankan kan wilayah nya. Dan Ryn juga berhak memilih lawan jenis nya untuk membuat keturunan tanpa ada penolakan dari lawan jenis nya.

Terdapat beberapa penulis terdahulu yang membahas mengenai karakter dan perkembangan karakter, contoh yang pertama yaitu Analisis Karakterisasi Tokoh Utama Dalam Film Barbie Of Swan Lake (2020) yang di teliti oleh Tesa Helly Rondowu. Dalam menganalisis penulis menggunakan pendekatan intrinsik Edgar V. Roberts (1983) dalam mengidentifikasi dan menganalisis tokoh utama. Sedangkan

dalam menggambarkan karakter pengembangan penulis menggunakan pendekatan Rene Wellek dan Austin Warren (1976). Selanjutnya Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Lolita Karya Vladimir Nabokov yang di teliti oleh Jein Jeyklin Byl. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penggambaran tokoh utama dalam novel dan faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan tokoh utama yaitu Humbert. Novel Lolita mengisahkan mengenai seorang pria paruh baya yaitu Humbert yang terobesesi dengan gadis cilik. Penulis menggunakan pendekatan intrinsik untuk menganalisis hubungan timbal balik antara karakter dalam novel untuk mengevaluasi karakter dengan kata-katanya, apa yang pikirkan dan lakukan, dan dari apa yang dikatakan penulis. Penulis menggunakan teori Robert (1983) mengenai karakter dan dalam menganalisis penulis menggunakan teori Welleck dan Warren (1976) untuk menggambarkan faktor utama perkembangan dari karakter utama. Hasil dari penelitian ini adalah peneliti menunjukkan bahwa tokoh utama memiliki beberapa keunikan yaitu imajinatif, santun, posesif, pandai, tenang dan juga hemat. Hal tersebut juga menunjukkan perkembangan karakter utama dalam novel yang di pengaruhi masa lalu, pengendalian diri dan cinta.

Lalu yang terakhir Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel *The Fault in Our Stars*” yang di teliti oleh Santi Husain Niode. Dalam penelitian ini menganalisis tema utama yang digambarkan mengenai keberanian melalui karakter. Dalam menganalisis penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan menggunakan teori Robert Stanton (1965) untuk karakter, plot dan setting. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

novel *The Fault in Our Stars* adalah sebuah novel dengan tema perjuangan seorang remaja yang melawan kanker, yang memiliki semangat hidup dan hal tersebut dapat dilihat melalui tokoh, plot dan setting dalam novel.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan dari cara penelitiannya dan metode penelitiannya serta teknik untuk menganalisis yaitu dengan cara menonton film dan untuk melihat perkembangan pada Ryn yang dapat diperlihatkan melalui sebuah gambar percakapan dan penelitian ini menggunakan teori dari Edgar V Roberts (1991) untuk karakteristik tokoh utama, Wellek dan Warren (1976) untuk perkembangan karakter dan Sumadi Suryabrata (2008) untuk psikologi kepribadian tipologi. Hal-hal yang akan diambil datanya seperti bagaimana perkembangan karakter Ryn dari awal film sampai dengan pertengahan film, seperti pada saat Ryn awal muncul ke daratan dia sangat asing dengan suasana disana, tetapi pada akhirnya lama-kelamaan Ryn mampu beradaptasi didaratan dan bisa belajar dengan cepat di daratan. Pada penelitian kali ini metode yang digunakan adalah metode kepustakaan dengan jenis metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan objek penelitiannya yaitu tokoh utama dalam film *Siren* yaitu Ryn. Ryn yang sebagai tokoh utama yang menjadi alpha female dalam koloninya. Selain itu belum ada yang meneliti mengenai karakter dan perkembangan karakter dalam film serial *Siren*. Berdasarkan masalah yang penulis temukan di serial film *Siren*, maka penulis akan mendeskripsikan mengenai karakter dan faktor yang mempengaruhi perkembangan karakter pada tokoh utama yaitu Ryn ada didalam serial film *Siren*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di latar belakang, maka terdapat dua rumusan masalah, yaitu:

1. Melalui apa saja karakter tokoh Ryn digambarkan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan karakter dalam tokoh Ryn dalam serial Siren?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Guna mendeskripsikan karakter Ryn dalam serial film Siren.
2. Guna mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan karakter pada tokoh Ryn didalam serial film Siren.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

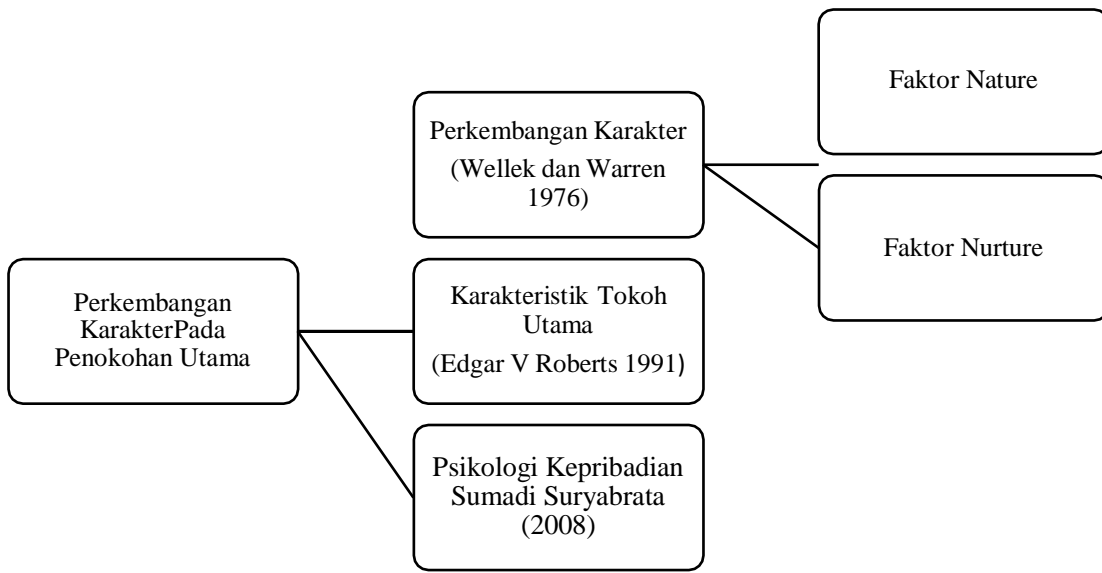
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu mengenai perkembangan karakter dalam penokohan tepatnya pada film Siren yang objek penelitiannya yaitu tokoh utama yang bernama Ryn.

1.4.2 Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam meneliti suatu film dari sudut perkembangan karakter di salah satu tokoh yang ada didalam film tersebut.
- b. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan acuan dari referensi mengenai perkembangan karakter.
- c. Bagi kurikulum diharapkan dapat menjadikan bahan penelitian untuk para peneliti selanjutnya dengan permasalahan yang sama yaitu perkembangan karakter.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dengan adanya kerangka pemikiran yang penulis susun maka bisa mengetahui bagaimana karakterisasi Ryn yang di tampilkan dalam film Siren. Maka dari itu, peneliti menggunakan teori dari Edgar V Roberts (1991) untuk menganalisis karakterisasi tokoh utama yaitu Ryn dalam serial film Siren. Dalam teori ini berpendapat bahwa karakter dalam sastra adalah representasi lisan manusia secara meluas dalam hal pikiran, berbicara, dan prilaku. Untuk teori yang kedua peneliti akan menggunakan teori perubahan watak dari tokoh yaitu teori dari Wellek dan Warren (1976). Teori dari Wellek dan Warren akan menganalisis bagaimana tokoh utama menunjukkan sikap-sikap perubahan dalam filmnya secara emosional



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran